BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Karakteristik Responden

Data responden ini bertujuan untuk mengetahui keadaan dan latar belakang responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan masa kerja. Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada para manajer keuangan PT.PLN (persero) APJ Cimahi pada 8 responden sebagai sampel dari seluruh populasi manajer. Sesuai dengan ukuran sampel minimum dalam tabel-tabel di bawah ini berdasarkan perhitungan dengan menggunakan presentase.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Presentase
1.	< 25 tahun	0	0
2.	26 – 31 tahun	0	0
3.	32 – 37 tahun	3	37,5%
4.	38 – 44 tahun	4	50%
5.	45 – 50 tahun	1	12,5%
6.	> 51 tahun	0	0
	Total	8	100 %

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Dilihat dari tabel 4.1 di atas, mayoritas responden adalah berusia antara 38 – 44 tahun yaitu sebesar 50%, karena untuk menjadi seorang manajer dibutuhkan kematangan dalam usia untuk pengambilan keputusan.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki-laki	8	100 %
2.	Perempuan	0	0
	Total	**8**	**100 %**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Dilihat dari tabel 4.2 di atas, dari penelitian dapat di ambil sampel sebanyak 8 sampel, mayoritas responden di PT.PLN berjenis kelamin laki-laki dan belum ada dari manajer yang berjenis kelamin perempuan.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3
Karakteristik data penelitian tentang responden
Bardasarkan pendidikan terakhir

No.	Pendidikan terakhir	Frekuensi	Presentase
1.	SMA/SMK	0	0 %
2.	Diploma Tiga (D3)	5	62,5 %
3.	Strata Satu (S1)	3	37,5 %
4.	Strata Dua (S2)	0	0 %
5.	Strata Tiga (S3)	0	0 %
	Total	**8**	**100 %**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Dilihat dari tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada PT.PLN (persero) APJ Cimahi adalah berpendidikan terakhir D3 sebanyak 62,5% responden, ini dikarenakan pada saat penerimaan kerja hanya D3 yang dipilih sebagai persyaratan masuk perusahaan.

Pendidikan dapat menunjukkan menentukan lapangan, jenis, atau status pekerjaan yang pada akhirnya akan menetukan besar kecilnya penghasilan.

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan masa kerja, dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini :

Tabel 4.4
Karakteristik Data Penelitian Tentang Responden
Berdasarkan Masa Kerja

No.	Masa Kerja	Frekuensi	Presentase
1.	< 5 Tahun	0	0 %
2.	5 – 15 Tahun	0	0 %
3.	16 - 25 Tahun	3	37,5 %
4.	26 – 35 Tahun	5	62,5 %
5.	> 35 Tahun	0	0 %
	Total	**8**	**100 %**

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2010

Dilihat dari tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden pada PT.PLN (Persero) APJ Cimahi masa kerjanya 26 - 35 tahun sebanyak 62,5%. Ini dikarenakan PT.PLN sudah berdiri sejak lama.

4.1.2 Deskripsi Program Aplikasi Pengendalian Anggaran (Sidalang) yang berjalan di PT.PLN (Persero) APJ Cimahi

Disini akan dijelaskan tentang program Aplikasi Pengendalian Anggaran (Sidalang) yang berjalan di PT. PLN (Persero) APJ Cimahi.

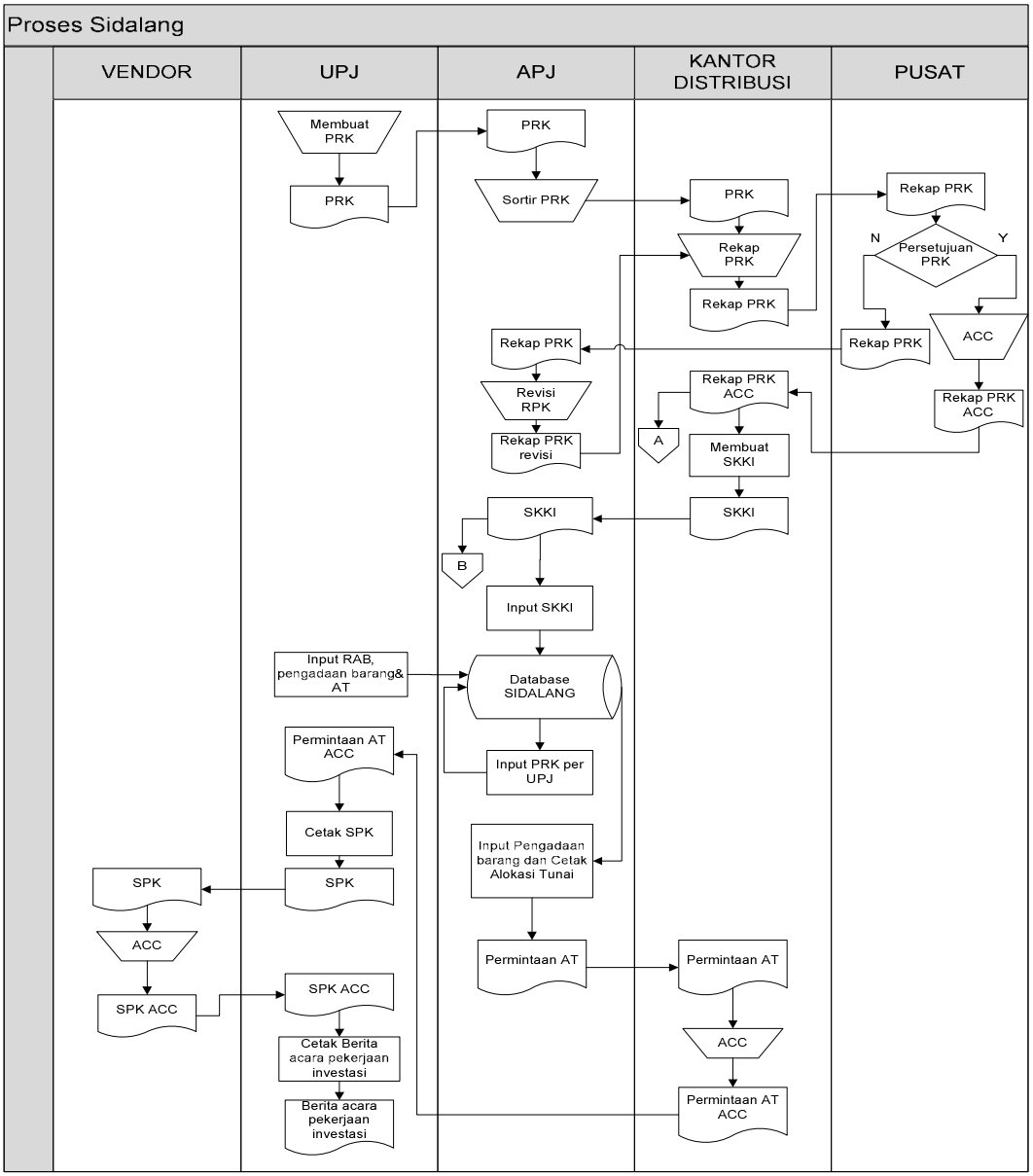
Dalam menjalankan kegiatannya PT.PLN (Persero) mempunyai rencana yang selalu dibuat setiap tahunnya hal ini untuk mencapai tujuan dari perusahaan yang ingin selalu membuat pembangunan yang lebih maju dan dapat melayani masyarakat dengan lebih baik lagi, untuk itu perlu adanya penambahan tempat kelistrikan yang dari tahun ke tahun semakin meningkat akan kebutuhan listrik. Untuk menjalankan kegiatan pembangunan tersebut diperlukan anggaran yang

dibutuhkan dan dalam anggaran yang ada perlu dikendalikan disetiap penggunaannya hal ini dimaksud agar tidak adanya anggaran yang akan melebihi pagu anggaran dan memudahkan dalam mengontrol anggaran yang ada.

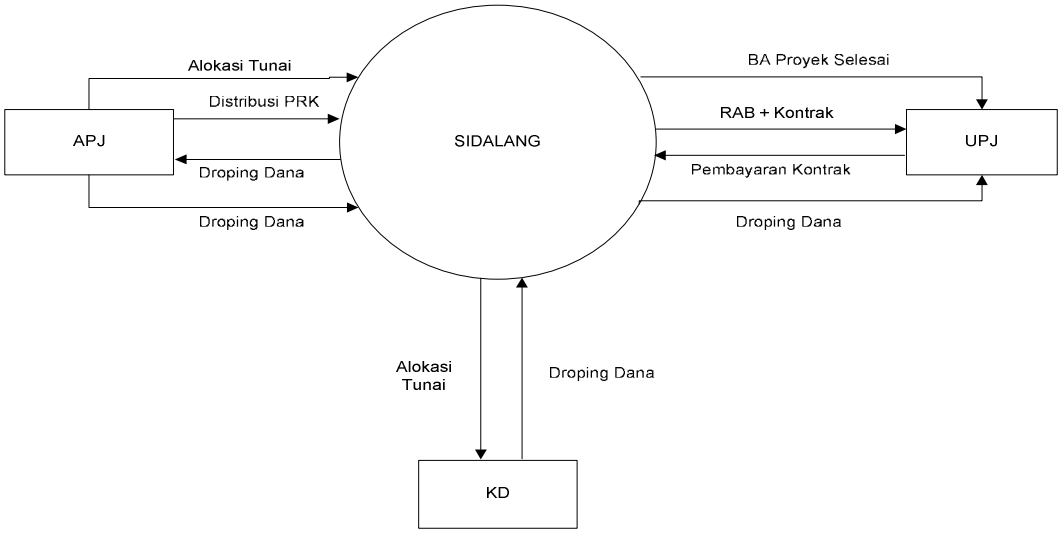
Dalam mengelola anggaran tersebut PT.PLN (Persero) mempunyai prosedur yang harus dijalankan pada setiap bagian, yang pertama pada UPJ akan membuat PRK (Pedoman Rencana Kerja) yang berisi tentang rencana-rencana kegiatan pembangunan kemudian PRK diberikan ke UPJ, PRK akan disortir kegiatan-kegiatan mana yang akan didahulukan, kemudian PRK diberikan ke Kantor Distribusi, di Kantor Distribusi PRK yang dari APJ akan direkap yang kemudian akan diberikan ke Pusat, di Pusat PRK akan diproses mana yang akan disetujui dan yang tidak, apabila PRK disetujui maka akan diberikan ke KD lagi dan KD akan membuatkan SKKI, dan apabila PRK itu tidak disetujui maka PRK akan diberikan ke APJ untuk direvisi dan hasil revisian itu akan diberikan lagi ke Pusat sampai disetujui.

Setelah SKKI dibuat oleh KD maka akan diberikan ke APJ, dari APJ akan memasukan SKKI itu ke dalam Sidalang, dan membagi PRK tersebut ke beberapa UPJ, setelah mendapat data dari APJ kemudian UPJ akan membuat RAB, meminta pengadaan barang dan meminta alokasi tunai yang kemudian akan disimpan kedatabase, UPJ kemudian akan membuatkan pengajuan alokasi tunai yang akan diberikan ke KD dan mengadakan material-mateial yang dibutuhkan.

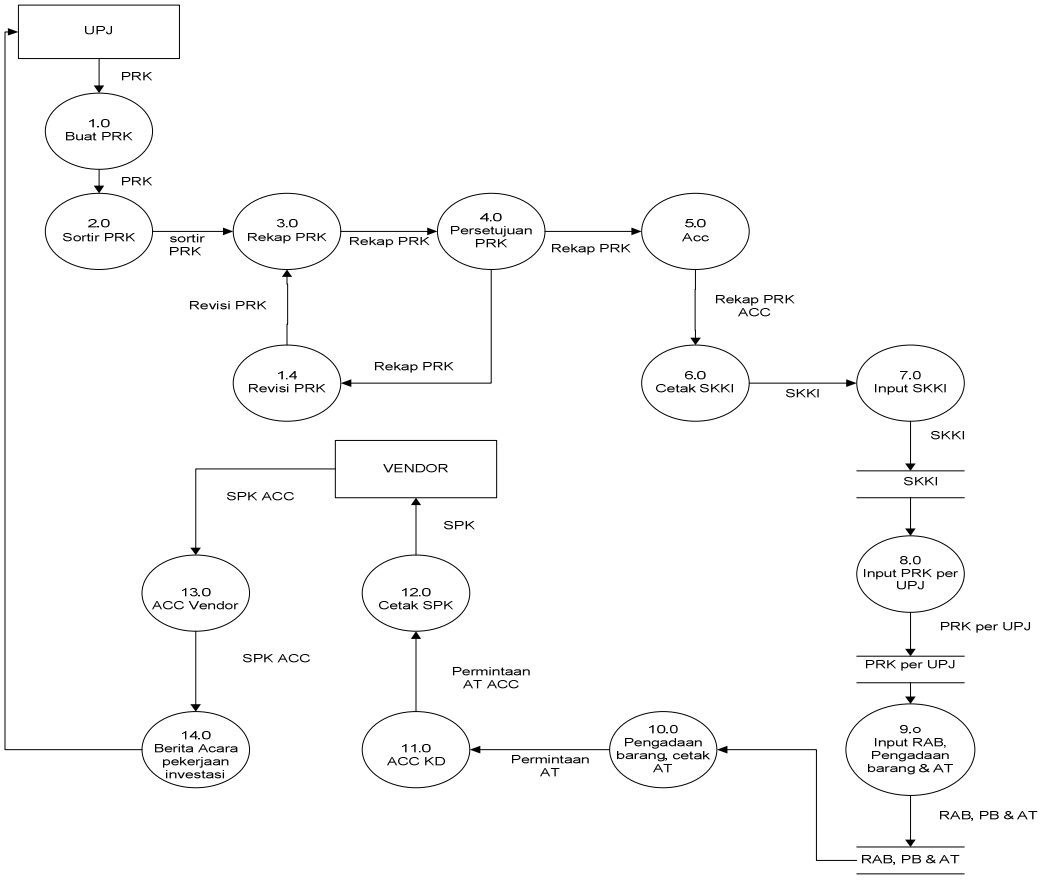
Setelah memperoleh alokasi tunai UPJ akan membuat SPK dan memberikannya ke vendor yang akan melaksanakan pekerjaan ini, setelah vendor menyetujui kemudian UPJ akan membuat berita acara pekerjaan investasi.



Gambar 4.1 Flowmap Aplikasi Pengendalian Anggaran Yang Berjalan



Gambar 4.2 Diagram Konteks Aplikasi Pengendalian Anggaran Yang Sedang Berjalan



Gambar 4.3 DFD Aplikasi Pengendalian Anggaran Yang Sedang Berjalan

Untuk mengetahui tampilan dari Aplikasi Pengendalian Anggaran dapat dilihat pada gambar-gambar dibawah ini. Gambar 4.4 merupakan tampilan awal dari Aplikasi Pengendalian Anggaran dimana setiap pemakai harus menginputkan nama dan sandi terlebih dahulu.



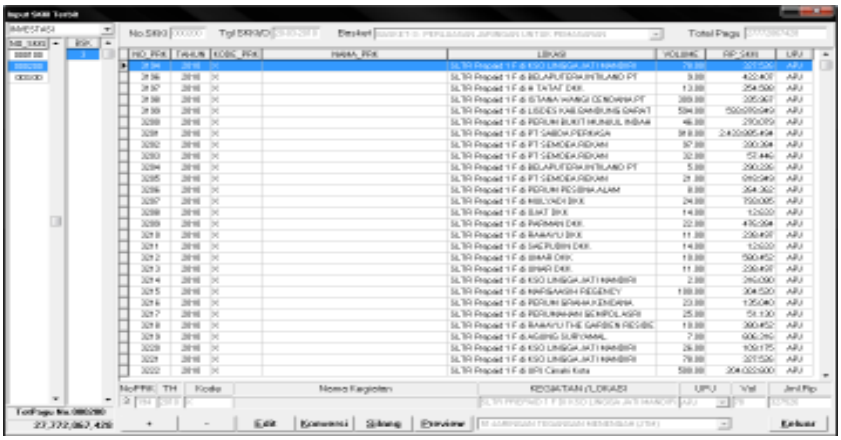
Gambar 4.4 Menu Login

Setelah user memasukkan sandi dengan benar maka keluar tampilan utama dari aplikasi pengendalian anggaran yang dapat dilihat pada gambar 4.5. menu-menu utama dari aplikasi pengendalian anggaran terdiri dari ACC@PENGESAHAN, BAK@BACKUP DATA, KEU@KEUANGAN, KSR@KASIR, LOG@LOGISTIK, MST@MASTER DATA, TEK@TEKNIK



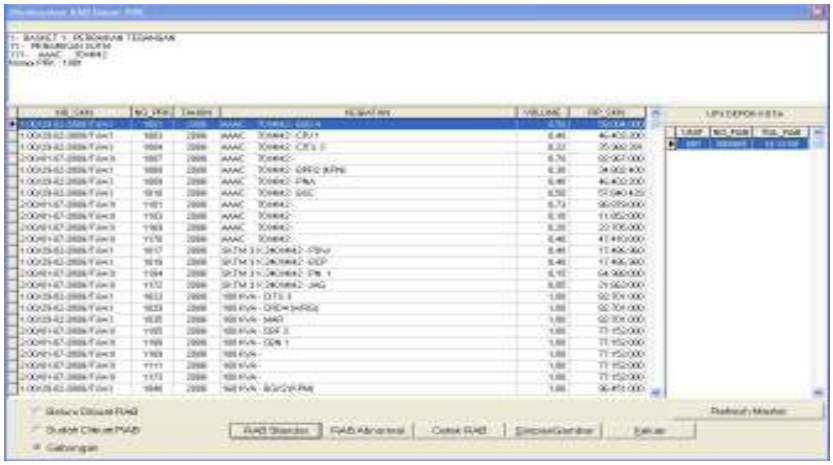
Gambar 4.5 Menu Utama Sidalang

Pada bagian ini APJ akan menerima SKKI (Surat Kuasa Kerja Investasi) yang diberikan oleh KD, kemudian APJ akan menginputkan SKKI kedalam aplikasi dan akan memberikannya perUPJ, dimana isinya berupa kegiatan dan lokasi dari rencana kerja yang akan dimulai, lihat gambar 4.6.



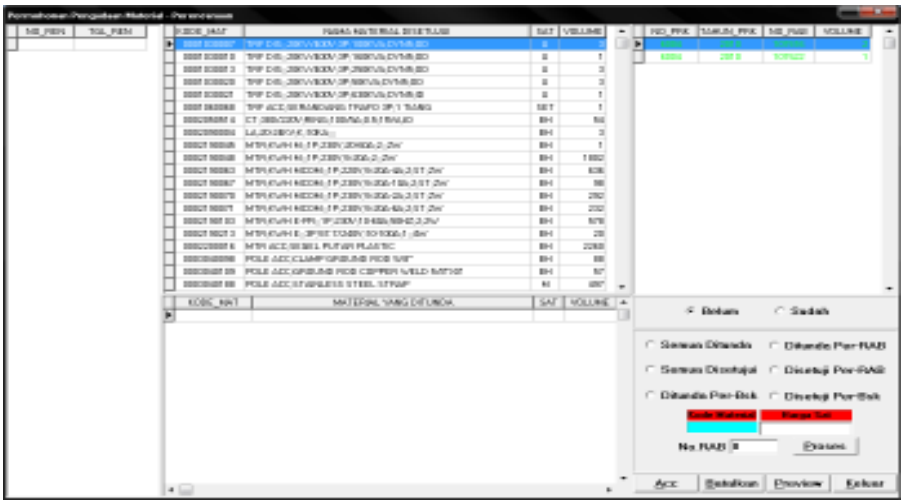
Gambar 4.6 Tampilan Input SKKI Terbit

Setelah melakukan penginputan penerbitan SKKI kemudian akan dibuat RAB (Rencana Anggaran Biaya), RAB ini dibuat atas dasar SKKI yang berisi tentang kegiatan pelaksanaan dan jumlah anggaran dari setiap kegiatan, lihat gambar 4.7.



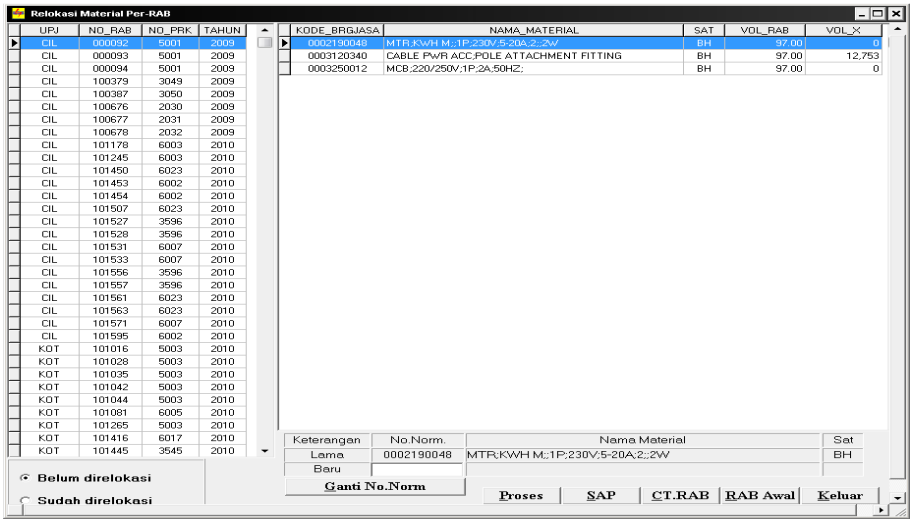
Gambar 4.7 Pembuatan Rencana Anggaran Biaya

Setalah RAB dibuat maka akan dilakukan permohonan pengadaan material yang akan dipakai untuk pembangunan, permohonan ini diajukan kepada APJ untuk pelaksanaan kegiatan, lihat gambar 4.8.



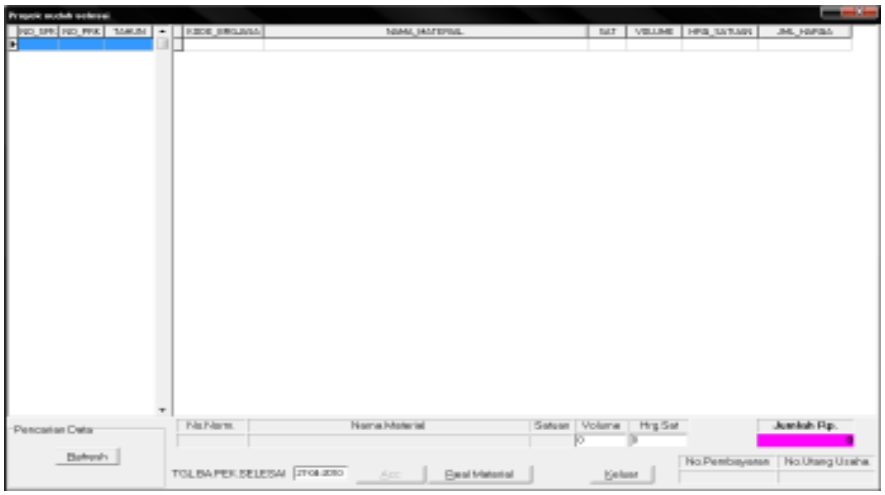
Gambar 4.8 Permohonan Pengadaan Material

Setelah material-material yang dibutuhkan telah ada maka material-material tersebut akan diberikan kepada UPJ per RAB. Disini akan diketahui material-material apa saja yang sudah direlokasi, lihat gambar 4.9.



Gambar 4.9 Relokasi Material Per RAB

Setelah material-material yang dibutuhkan telah ada maka akan dilaksanakan pekerjaan oleh vendor sampai pekerjaan itu selesai, dan UPJ akan membuat Berita Acara Pekerjaan Investasi. Dimana isinya berupa material-material yang sudah digunakan dalam pelaksanaan kegiatan, lihat gambar 4.10.



Gambar 4.10 Proyek sudah selesai

4.1.3 Implementasi Program Aplikasi Pengendalian Anggaran di PT.PLN (Persero) APJ Cimahi berdasarkan tanggapan responden

Deskripsi Variabel Independen (Aplikasi Pengendalian Anggaran) diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Aplikasi Pengendalian anggaran dan Kinerja Manajer. Penilaian tanggapan terhadap Variabel independen (Aplikasi Pengendalian Anggaran) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

Skor Total = $\frac{Skor\ aktual}{Skor\ Ideal}$ x 100%

= $\frac{298}{5x10x8}$ x 100%

= 74,5%

Keterangan :

Skor aktual = Jawaban seluruh responden

Skor Ideal = Skor / nilai tertinggi x jumlah pertanyaan x jumlah responden

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel Independen (Aplikasi Pengendalian Anggaran) yaitu sebanyak 76,25%. Angka tersebut jika dilihat pada tabel skor berada pada kategori baik.

Tabel 4.5

Kriteria Interpretasi Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	00.00 – 20.00	Tidak Baik
2	21.00 – 40.00	Kurang Baik
3	41.00 – 60.00	Cukup
4	61.00 – 80.00	Baik
5	81.00 – 100	Sangat Baik

Sumber : Drs. Ridwan, "Dasar-dasar Statistika" (2003:41)

Sedangkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator dari masing-masing variabel akan dibahas sebagai berikut:

1. Correctness

Tabel 4.6

Dengan adanya SIDALANG Tingkat keakuratan yang diperoleh dalam mengatur keluar masuk anggaran jadi lebih baik.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	12,5 %
Setuju	4	50 %
Cukup	3	37,5 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui pandangan responden terhadap Dengan adanya SIDALANG Tingkat keakuratan yang diperoleh dalam mengatur keluar masuk anggaran jadi lebih baik, dari tanggapan responden diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden menyatakan setuju (50%) hal ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG Tingkat keakuratan yang diperoleh dalam mengatur keluar masuk anggaran jadi lebih baik.

Tabel 4.7
Tingkat Spesifikasi SIDALANG sudah memenuhi kebutuhan dalam perencanaan anggaran.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	0	0 %
Setuju	3	37,5 %
Cukup	5	62,5 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui pandangan responden terhadap tingkat spesifikasi SIDALANG sudah memenuhi kebutuhan dalam perencanaan anggaran, mayoritas responden menjawab cukup (62,5%), ini membuktikan bahwa tingkat spesifikasi sidalang belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan dalam melakukan perencanaan.

2. Reliability

Tabel 4.8

SIDALANG sudah memenuhi kebutuhan dalam mengelola anggaran.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	12,5 %
Setuju	5	62,5 %
Cukup	2	25 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui pandangan responden terhadap SIDALANG sudah memenuhi kebutuhan dalam mengelola anggaran, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5%, ini membuktikan bahwa SIDALANG sudah memenuhi kebutuhan dalam mengelola anggaran.

Tabel 4.9

Dengan Adanya SIDALANG memudahkan dalam merencanakan investasi yang akan dilakukan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	2	25 %
Setuju	5	62,5 %
Cukup	1	12,5 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui pandangan responden terhadap sidalang mudah dikoreksi pada saat terjadinya kesalahan dalam penginputan, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5% , ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG memudahkan dalam merencanakan investasi yang akan dilakukan.

3. Eficiency

Tabel 4.10

Dengan adanya SIDALANG mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan seoptimal mungkin

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	0	0
Setuju	5	62,5 %
Cukup	3	37,5 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui pandangan responden terhadap sidalang dapat meminimalkan sumberdaya atau pekerja yang ada, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5%. Ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG mampu memanfaatkan sumber daya yang ada dengan seoptimal mungkin.

Tabel 4.11

Dengan efisiennya SIDALANG mampu mengerjakan pekerjaan di luar aplikasi ini.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	0	0 %
Setuju	4	50 %
Cukup	4	50 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui pandangan responden terhadap efisiennya sidalang saya mampu mengerjakan tugas diluar dari aplikasi ini, mayoritas responden menjawab setuju 50%, ini membuktikan bahwa dengan efisiennya SIDALANG manajer mampu mengerjakan pekerjaan di luar aplikasi ini.

4. Integrity

Tabel 4.12

Adanya SIDALANG membantu dalam mengawasi data anggaran yang ada agar tidak melebihi pagu anggaran

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	12,5 %
Setuju	5	62,5 %
Cukup	2	25 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui pandangan responden terhadap adanya SIDALANG membantu dalam mengawasi data anggaran yang ada agar tidak melebihi pagu anggaran. mayoritas responden menjawab setuju sebesar 50%, Adanya aplikasi Sidalang ini membantu manajer dalam mengawasi anggaran yang ada agar tidak melebihi pagu anggaran.

Tabel 4.13

SIDALANG membantu dalam mengawasi data penyerapan material yang digunakan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	12,5 %
Setuju	5	62,5 %
Cukup	2	25 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui pandangan responden terhadap SIDALANG membantu dalam mengawasi data penyerapan material yang digunakan, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5%, ini membuktikan bahwa SIDALANG membantu dalam mengawasi data penyerapan material yang digunakan.

5. Usability

Tabel 4.14

Dalam mengoperasikan SIDALANG memudahkan saya dalam mengatur pengoperasian anggaran yang dibutuhkan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	0	0
Setuju	4	50 %
Cukup	4	50 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui pandangan responden terhadap pengoperasian sidalang memudahkan saya dalam mengatur anggaran yang dibutuhkan, mayoritas responden menjawab setuju dan cukup sebesar 50%, ini membuktikan bahwa Dalam mengoperasikan SIDALANG memudahkan manajer dalam mengatur pengoperasian anggaran yang dibutuhkan.

Tabel 4.15

Output yang dihasilkan dari SIDALANG mudah untuk saya mengerti.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	12,5 %
Setuju	4	50 %
Cukup	3	37,5 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.15 dapat diketahui pandangan responden terhadap sidalang mudah untuk dipelajari sehingga memudahkan dalam pembuatan laporan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 37,5%, ini membuktikan bahwa output yang dihasilkan dari SIDALANG mudah untuk manajer mengerti.

4.1.4 Implementasi kinerja manajer di PT.PLN (Persero) APJ Cimahi berdasarkan tanggapan responden.

Penilaian tanggapan terhadap Variabel dependen (Kinerja Manajer) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor Total} = \frac{Skor\ aktual}{Skor\ Ideal} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{312}{5\text{x}10\text{x}8} \text{ x } 100\% \quad = 78\%$$

Responden memberi tanggapan kepada keseluruhan Variabel dependen (Kinerja manajer) yaitu sebanyak 78%. Angka tersebut jika dilihat pada tabel 4.5 skor berada pada kategori baik.

Sedangkan tanggapan responden terhadap indikator-indikator dari masing-masing variabel akan dibahas sebagai berikut:

1. Mutu Kerja

Tabel 4.16

Dengan adanya SIDALANG membantu saya dalam menerima ketepatan informasi untuk melakukan perencanaan.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	37,5 %
Setuju	3	37,5 %
Cukup	2	25 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui pandangan responden terhadap dengan adanya SIDALANG membantu saya dalam menerima ketepatan informasi untuk melakukan perencanaan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 37,5%,ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG membantu manajer dalam menerima ketepatan informasi untuk melakukan perencanaan.

Tabel 4.17

Dengan adanya SIDALANG membantu saya untuk bekerja lebih teliti dalam memantau anggaran.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	2	25 %
Setuju	4	50 %
Cukup	2	25 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.17 dapat diketahui pandangan responden terhadap dengan adanya SIDALANG membantu saya untuk bekerja lebih teliti dalam memantau anggaran. mayoritas responden menjawab setuju sebesar 50%, ini membuktikan dengan adanya SIDALANG membantu manajer untuk bekerja lebih teliti dalam memantau anggaran.

Tabel 4.18

Dengan adanya SIDALANG membantu saya untuk lebih terampil dalam bekerja.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	0	0
Setuju	4	50 %
Cukup	4	50%
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diketahui pandangan responden terhadap dengan adanya SIDALANG membantu saya untuk lebih terampil dalam bekerja. mayoritas responden menjawab setuju sebesar 50%, ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG membantu manajer untuk lebih terampil dalam bekerja.

Tabel 4.19

Dengan adanya SIDALANG membantu bawahan memperbaiki tindakan mereka sehingga membantu saya bekerja lebih baik.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	12,5 %
Setuju	5	62,5 %
Cukup	2	25 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.19 dapat diketahui pandangan responden terhadap dengan adanya SIDALANG membantu bawahan memperbaiki tindakan mereka sehingga membantu saya bekerja lebih baik. mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5%, ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG membantu bawahan memperbaiki tindakan mereka sehingga membantu manajer bekerja lebih baik.

2. Kuantitas Kerja

Tabel 4.20

Dengan adanya SIDALANG membantu saya mencapai target yang direncanakan

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	0	0
Setuju	5	62,5 %
Cukup	3	37,5 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.20 dapat diketahui pandangan responden terhadap dengan adanya SIDALANG membantu saya mencapai target yang direncanakan, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5%, ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG membantu manajer mencapai target yang direncanakan.

Tabel 4.21

Dengan adanya SIDALANG membantu saya dalam menyelesaikan tugas ekstra yang diberikan kepada saya.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	0	0
Setuju	5	62,5 %
Cukup	3	37,5 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.21 dapat diketahui pandangan responden terhadap dengan adanya SIDALANG membantu saya dalam menyelesaikan tugas ekstra yang diberikan kepada saya, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5%, ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG membantu manajer dalam menyelesaikan tugas ekstra yang diberikan.

3. Sikap

Tabel 4.22

Dengan adanya SIDALANG membantu para bawahan untuk bekerja lebih jujur.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	37,5 %
Setuju	4	50 %
Cukup	1	12,5 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.22 dapat diketahui pandangan responden terhadap dengan adanya SIDALANG membantu para bawahan untuk bekerja lebih jujur. mayoritas responden menjawab setuju sebesar 50%, ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG membantu para bawahan untuk bekerja lebih jujur.

Tabel 4.23

Dengan adanya SIDALANG saya dapat memantau anggaran yang ada sehingga saya dapat bekerja sama dengan manajer lain dalam mengatur anggaran.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	2	25 %
Setuju	5	62,5 %
Cukup	1	12,5 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.23 dapat diketahui pandangan responden terhadap dengan adanya SIDALANG saya dapat memantau anggaran yang ada sehingga saya dapat bekerja sama dengan manajer lain dalam mengatur anggaran. mayoritas responden menjawab setuju sebesar 62,5%, ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG manajer dapat memantau anggaran yang ada sehingga dapat bekerja sama dengan manajer lain dalam mengatur anggaran.

4. Ketangguhan

Tabel 4.24

Dengan adanya SIDALANG membantu saya dalam memprediksi lingkungan yang dihadapi dengan tepat.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	3	37,5 %
Setuju	3	37,5 %
Cukup	2	25 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.24 dapat diketahui pandangan responden terhadap dengan adanya SIDALANG membantu saya dalam memprediksi lingkungan yang dihadapi dengan tepat. mayoritas responden menjawab sangat setuju sebesar 37,5%, ini membuktikan bahwa Dengan adanya SIDALANG membantu manajer dalam memprediksi lingkungan yang dihadapi dengan tepat.

Tabel 4.25

Dengan adanya SIDALANG saya dapat mengantisipasi kesalahan dalam pengendalian anggaran.

Tanggapan	Frekuensi	Presentase
Sangat Setuju	1	12,5 %
Setuju	4	50 %
Cukup	3	37,5 %
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah	**8**	**100%**

Sumber : Data diolah dari hasil kuesioner 2010

Berdasarkan tabel 4.25 dapat diketahui pandangan responden terhadap dengan adanya SIDALANG saya dapat mengantisipasi kesalahan dalam pengendalian anggaran, mayoritas responden menjawab setuju sebesar 50%, ini membuktikan bahwa dengan adanya SIDALANG manajer dapat mengantisipasi kesalahan dalam pengendalian anggaran.

4.2 Hasil Pembahasan

Hasil penelitian membahas tentang hasil akhir yang diperoleh dari penelitian, seperti hasil perhitungan validitas, reliabilitas, uji korelasi, regresi, deteminasi, dan uji hipotesis. Adapun hasil penelitian akan dibahas selengkapnya sebagai berikut :

4.2.1 Uji Validitas

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, untuk mengetahui validitas item dari setiap pertanyaan, syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah r=0,3. Jadi apabila korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Nilai validitas kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut, jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan hasil yang diperoleh pada kuesioner ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26

Hasil Uji Validitas Variabel Independen (X)

No.	r hitung	r kritis	Keterangan
1.	0,675	0,3	Valid
2.	0,525	0,3	Valid
3.	0,335	0,3	Valid
4.	0,313	0,3	Valid
5.	0,810	0,3	Valid
6.	0,410	0,3	Valid
7.	0,725	0,3	Valid
8.	0,489	0,3	Valid
9.	0,410	0,3	Valid
10.	0,800	0,3	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel independen pada penelitian ini sudah valid. Sedangkan untuk variabel dependen (Y) dengan menggunakan cara dan rumus yang sama akan diperoleh hasil sebagai berikut :

Nilai validitas yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan r_{kritis} dengan ketentuan sebagai berikut, jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan hasil yang diperoleh pada kuesioner ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27

Hasil Uji Validitas Variabel Dependen (Y)

No.	R hitung	r kritis	Keterangan
1.	0,569	0,3	Valid
2.	0,360	0,3	Valid
3.	0,890	0,3	Valid
4.	0,548	0,3	Valid
5.	0,462	0,3	Valid
6.	0,801	0,3	Valid
7.	0,758	0,3	Valid
8.	0,790	0,3	Valid
9.	0,728	0,3	Valid
10	0,491	0,3	Valid

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan variabel dependen pada penelitian ini sudah valid.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, maka dalam penelitian ini, digunakan uji reliabilitas dengan menggunakan *alfa cronbach* dalam SPSS 14 sebagai berikut ini :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	8	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	8	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
20,6962	24,513	4,95111	10

Gambar 4.11

Output Reliabilitas untuk variabel independen (X)

Dari gambar output spss diatas, diketahui reliabilitas dari variabel independen (X) adalah sebesar 0,742. Dimana ketentuannya hasil dari alpha cronbach > 0,70 maka item instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

Sedangkan untuk variabel dependen (Y) outputnya sebagai berikut :

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	8	100,0
	Excluded(a)	0	,0
	Total	8	100,0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,837	10

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
22,2095	34,022	5,83284	10

Gambar 4.12

Output Reliabilitas untuk variabel dependen (Y)

Dari gambar output spss diatas, diketahui reliabilitas dari variabel dependen (Y) adalah sebesar 0,837. Dimana ketentuannya hasil dari alpha cronbach > 0,70 maka item instrumen tersebut dinyatakan reliabel dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpulan data.

4.2.3 Uji Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel, variabel bebas yaitu Aplikasi Pengendalian Anggaran (Sidalang) dengan variabel terikat yaitu Kinerja Manajer. Hasil analisis dari korelasi adalah koefisien korelasi yang menunjukkan kekuatan dan kelemahan dari suatu hubungan.

Dalam penelitian ini, uji korelasi menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2) - (\sum x)^2 (n\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{8(3849{,}903) - (165{,}5695)(177{,}6762)}{\sqrt{(8(3598{,}252)) - (165{,}5695)^2 (8(4184{,}259)) - (177{,}6762)^2}}$$

$$r_{xy} = \frac{30799{,}224 - 29417{,}760}{\sqrt{(28786{,}016) - (27413{,}259)\ \ (33474{,}072) - 31568{,}832)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1381{,}464}{\sqrt{1372{,}757 * 1905{,}24}}$$

$$r_{xy} = \frac{1381{,}465}{1617{,}230}$$

$$r_{xy} = 0{,}854$$

Dengan demikian korelasi yang menunjukkan hubungan antara Aplikasi Pengendalian Anggaran (Sidalang) dengan Kinerja Manajer adalah 0,854. Berdasarkan kriteria koefisien korelasi menurut Sugiyono (2008: 257) pada tabel 3.4, maka angka tersebut menunjukkan korelasi yang Sangat Kuat. Itu berarti jika aplikasi sidalang besar, maka kinerja pun akan besar. Jika perhitungan korelasi menggunakan SPSS, maka dapat dilihat pada gambar berikut:

Correlations

		Sidalang	Kinerja
Sidalang	Pearson Correlation	1	,854(**)
	Sig. (2-tailed)		,007
	N	8	8
Kinerja	Pearson Correlation	,854(**)	1
	Sig. (2-tailed)	,007	
	N	8	8

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 4.13
Output Korelasi Pearson

4.2.4 Uji Regresi

Untuk uji regresi dengan mengunakan program Spss 14 maka akan dihasilkan output sebagai berikut :

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,382	5,303		,261	,803
	Sidalang	1,006	,250	,854	4,024	,007

a Dependent Variable: Kinerja

Gambar 4.14

Output Uji Regresi

Selain menggunakan spss 14 juga kita bisa menggunakan persamaan regresi sebagai berikut :

Y = a + bX

Dimana :

Besar a dapat diketahui dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum Xi\,Yi)}{n\,(\sum X_i^2) - (\sum Xi)^2}$$

$$a = \frac{(177{,}6762)(3598{,}252) - (165{,}5695)(3849{,}903)}{8(3598{,}252) - (165{,}5695)^2}$$

$$a = \frac{639323{,}742 - \ 637426{,}515}{28786{,}016 - 27413{,}259}$$

$$a = \frac{1897{,}227}{1372{,}757}$$

$$a = \ 1{,}382$$

Sedangkan besar b dapat diketahui dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{8\ (3849{,}903) - (165{,}5695)(177{,}6762)}{8(3598{,}252) - \ (165{,}5695)^2}$$

$$b = \frac{30799{,}224 - 29417{,}760}{28786{,}016 - 27413{,}259}$$

$$b = \frac{1381{,}464}{1372{,}757}$$

$$b = \ 1{,}006$$

Maka Y = a + bX

= 1,382 + 1,006X

Dari persamaan diatas maka dapat diinterprestasikan bahwa jika Aplikasi Pengendalian Anggaran (Sidalang) dengan Kinerja Manajer diukur dengan insturmen yang dikembangkan dalam penelitian ini, jika skor kinerja di estimasikan pada kondisi nol maka akan menghasilkan 1,382 dan setiap perubahan skor Sidalang sebesar satu satuan dapat diestimasikan skor Kinerja Manajer akan berubah sebesar 1,006 satuan pada arah yang sama.

4.2.5 Koefisien Determinasi

Untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y) maka digunakan uji determinasi dengan rumus :

$Kd = r^2 \times 100\%$

$= (0,854)^2 \times 100\ \%$

$= 0,730 \times 100\ \%$

$= 73\ \%$

Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan 73% besarnya presentase pengaruh Aplikasi Pengendalian Anggaran terhadap Kinerja Manajer. Sedangkan sisanya yaitu 27% (100% - 73%) dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya di luar penelitian ini, yaitu kompensasi, pelatihan dan motivasi.

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,854(a)	,730	,685	3,27557

a Predictors: (Constant), Sidalang
b Dependent Variable: kinerja

Gambar 4.15

Output Koefisien Determinasi

4.2.6 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat pengaruh, antara variabel bebas yaitu dalam penelitian ini adalah Aplikasi Pengendalian Anggaran dan variabel terikat Kinerja Manajer. Penulis mencoba untuk menganalisis hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t. Ketentuan yang ditetapkan adalah :

Jika $t_{hitung>}\, t_{tabel}$; α < 5%, maka H1 diterima.

Jika $t_{hitung<} t_{tabel}$; α > 5%, maka H1 ditolak.

Setelah variabel-variabel penelitian dapat diketahui, maka perumusan H_0 dan H_1 dapat ditulis sebagai berikut:

H0 : $\rho = 0$; artinya tidak terdapat pengaruh antara Aplikasi Pengendalian Anggaran terhadap Kinerja Keuangan.

H1 : $\rho \neq 0$; artinya terdapat pengaruh antara Aplikasi Pengendalian Anggaran terhadap Kinerja Keuangan.

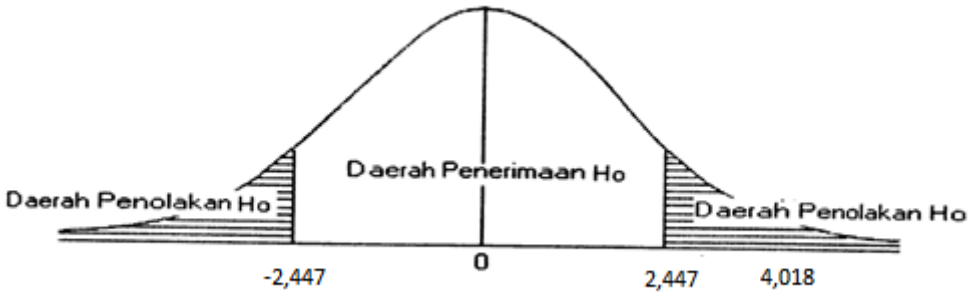
Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$= 0{,}854\sqrt{\frac{8-2}{1-(0{,}854)^2}}$$

$$= 0{,}854\sqrt{\frac{6}{1-0{,}729}} \qquad = 0{,}854\sqrt{22{,}140} \qquad = 0{,}854\ x\ 4{,}705 \qquad = 4{,}018$$

Dari perhitungan hipotesis di atas, didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,429 sedangkan t_{tabel} pada dk = n-2 adalah 2,447. Berdasarkan kriteria uji, jika t_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} , maka H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya " Program Aplikasi Pengendalian Anggaran berpengaruh terhadap Kinerja Manajer Keuangan di PT. PLN (Persero) APJ Cimahi".



Gambar 4.16

Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis